

KONSEKUENSI EFISIENSI ANGGARAN DARI PUSAT

Program Padat Karya Disnakertrans Tertunda

PENGASIH (KR) - Sejumlah program prioritas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kulonprogo terpaksa tertunda sampai ada instruksi lebih lanjut dari Presiden RI Prabowo Subianto.

Kepala Disnakertrans setempat, Bambang Sutrisno SSos menjelaskan, penundaan pelaksanaan program prioritas tersebut imbas dari instruksi efisiensi anggaran dari pemerintah pusat. "Program yang harus ditunda merupakan program prioritas di 2025 ini. Yaitu padat karya dan berbagai pelatihan yang terdiri dari enam paket," kata Bambang, Kamis (6/2).

Dijelaskan, kedua program tersebut mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) murni Kulonprogo 2025. Padat karya yang telah dianggarkan Rp 2,9 m untuk pelaksanaan di 29 titik, masing-masing berupa pembangunan corblok jalan dan talud drainase.

Program padat karya 2025 ungkapnya sudah sampai tahap penandatanganan Nota Perjanjian Hibah Daerah (NPHD). Tapi setelah ada instruksi efisiensi anggaran dari pusat, maka pelaksanaannya ditunda. "Penundaan

mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1/ 2025 serta Surat Edaran (SE) Bersama dari sejumlah menteri," jelas Bambang.

Program padat karya dan paket pelatihan merupakan salah satu upaya untuk menekan kemiskinan dan pengangguran. Apalagi angka kemiskinan di Kulonprogo mencapai 15,26 persen dan pengangguran 2,01 persen.

Pelaksanaan padat karya melibatkan warga sekitar, sehingga mereka mendapatkan penghasilan sementara. Sedangkan paket pelatihan merupakan upaya meningkatkan kemampuan warga sehingga memperbesar peluang mendapatkan pekerjaan. "Karena ada aturan dari pusat demi mendukung program strategis nasional lainnya, mau tidak mau kami harus mengikuti kebijakan tersebut," tuturnya.

Pihaknya masih berharap program-program tersebut tetap bisa terlaksana. Saat ini Dinas hanya bisa menunggu in-

struksi lebih lanjut dari pusat berkaitan dengan efisiensi anggaran.

Sementara itu Sekda Kulonprogo, Triyono membenarkan cukup banyak program pembangunan terimbas instruksi efisiensi anggaran. Padahal, program tersebut sudah direncanakan sejak tahun lalu, untuk dilaksanakan 2025.

"Termasuk program perbaikan infrastruktur, yang sebelumnya sudah ditentukan anggarannya sekarang jadi hilang semua akibat pengurangan dana transfer dari pusat," ungkap Triyono.

Mestinya Kulonprogo menerima dana transfer dari pusat Rp 1,1 triliun, tapi kena pengurangan hingga Rp 53 miliar. Dana transfer tersebut meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil.

Demikian juga jatah Dana Keistimewaan (Danais) DIY untuk Kulonprogo, sebelumnya Rp 103 m ikut dipotong. Danais yang sedianya mencapai Rp 1,1 T dipangkas sampai Rp 200 miliar. "Kami cukup dipusingkan kebijakan baru tersebut, tapi kondisi ini juga dirasakan semua daerah," jelasnya. **(Rul)-f**

LAKA 3 MOBIL DI SENTOLO

1 Penumpang Luka Ringan

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang melibatkan 3 mobil terjadi di jalan Wates-Yogya atau depan pasar baru Sentolo wilayah Sukoreno Sentolo, Rabu (5/2) malam. Kejadian ini mengakibatkan 1 penumpang salah satu mobil luka ringan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko membenarkan adanya kejadian lakalantas 3 mobil di jalan raya Wates-Yogya depan pasar baru Sentolo sekitar pukul 20.30. Kejadian ini bermula saat mobil Honda Brio Nopol AA 1859 LC dikemudikan PPWA (24) laki-laki warga Purworejo Jawa Tengah berjalan dari arah selatan ke utara.

Sampai di TKP, mobil tersebut oleng ke arah kanan keluar jalur kemudi-an menabrak mobil Suzuki



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

Futura Nopol AB 1687 IN dikemudikan I (31) laki-laki warga Purworejo Jawa Tengah dan mobil Toyota Kijang Nopol AE 1324 JB dikemudikan GBA (46) laki-laki warga Ngawi Jawa Timur yang berjalan beriringan dari arah berlawanan.

Kejadian ini mengakibatkan mobil Honda Brio ringsek bagian depan dan

belakang, mobil Suzuki Futura bodi samping kanan penyok dan mobil Toyota Kijang bodi depan ringsek.

"Supir tiga mobil tersebut dan 2 penumpang Toyota Kijang tidak mengalami luka. Sedangkan 1 penumpang Honda Brio, DDJ laki-laki warga Kalasan Sleman mengalami luka lecet dan nyeri di kaki kiri," jelasnya.

(Dan)-f

DPC PERTAI GERINDRA GELAR RAKERCAB

Kuatkan Barisan Menuju Kemenangan 2029



KR-Asrul Sani

Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY Nur Subiyantoro (kiri) menyerahkan potongan tumpeng pada kader DPC Gerindra Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Gerindra Kulonprogo, Ika Damayanti Fatma Negara SIP menyatakan komitmennya untuk membangun Partai Gerindra menjadi lebih solid dalam menghadapi tantangan pada masa mendatang. Rakercab bukan hanya agenda formal tapi menyusun strategi dan evaluasi kinerja.

"Konsolidasi ini untuk menyusun strategi menuju satu tujuan Gerindra tumbuh kuat dan dekat dengan rak-

er," tegas Ika saat Rapat Kerja Cabang (Rakercab) 2025 DPC Partai Gerindra Kulonprogo di Wisma Dharmais, Kalurahan Pengasih, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Kamis (6/2).

Ditegaskan, rakercab ajang konsolidasi internal partai, untuk menguatkan barisan guna menuju kemenangan di Pilkada 2029. Anggota DPRD DIY tersebut menegaskan, seluruh kader harus berjuang untuk kepentingan rakyat. Semuanya harus membenahi kelemahan internal dan men-

jalin komunikasi di eksternal. "Seluruh kader dan pengurus harus fokus agar Gerindra dicintai rakyat," tegas Ika Damayanti.

Sementara itu, Wakil Ketua DPD Gerindra DIY, RM Gustilantika Marrel Suryokusumo mengucapkan selamat pada para pengurus baru DPC Partai Gerindra Kulonprogo. Apalagi banyak anak muda yang ikut bergabung. "Sekitar 70 persen penduduk DIY itu, anak muda. Ayo kita rangkul anak muda, ajak mereka bergerak untuk masa depan Kulonprogo yang lebih baik dan sejahtera," tutur cucu Sri Sultan HB X tersebut.

Pihaknya juga mengajak seluruh pengurus, anggota dan kader Partai Gerindra untuk belajar keistimewaan DIY. Banyak potensi pembangunan yang akan dilaksanakan di Kulonprogo.

Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY Nur Subiyantoro

mengingatkan, Gerindra Menangkan hanya slogan tapi harus direalisasikan. "Kita punya Presiden Prabowo, kabinet yang banyak yang berafiliasi hingga ada Gusti Marrel yang merupakan cucu Ngarson Dalem (Sri Sultan HB X)," katanya.

Partai Gerindra harus didorong menjadi partai ideologis. Saat ini Gerindra masih sebagai partai kader yang utuh jaringan lebih luas dan kuat. Sebagai partai terbuka, siapapun masyarakat boleh bergabung, termasuk dari partai sebelah yang ingin membangun bangsa bersama Gerindra.

Ketua panitia Eliana Fajar mengatakan, rakercab menjadi ajang silaturahmi antara pengurus dan kader partai. Momentum ini untuk mengevaluasi kinerja dan hambatan selama ini guna merumuskan strategis untuk kemenangan Gerindra di masa mendatang. **(Rul)-f**

SAMPAH DARI YOGYA TIMBULKAN POLEMIK

Semua Menolak Tanpa Kompromi

GALUR (KR) - Warga masyarakat di Pedukuhan Sawahan, Kalurahan Banaran, Kapanewon Galur merasa terganggu atas keberadaan tempat pemilahan sampah yang di duga mayoritas berasal dari Yogyakarta. Kondisi tersebut menimbulkan polemik di tengah-tengah masyarakat. Tempat pemilahan sampah berada persis di sekitar eks jalur truk tambang pasir dan berjarak sekitar 500 meter dari Sungai Progo. Tempat pemilahan sampah tersebut semula pekarangan kosong dan sekarang jadi lubang berukuran cukup besar dan telah dipenuhi timbunan sampah yang sebagian sudah hangus dibakar.

Di sekitar lokasi terlihat sebuah excavator yang terparkir.



KR-Asrul Sani

Kepulan asap nampak dari sisa pembakaran sampah di Tempat Pemilahan Sampah di Padukuhan Sawahan, Banaran, Galur.

Sejumlah orang juga terlihat sedang beraktivitas memungut sampah. Tak jauh dari lokasi sekitar 200 meter terdapat permukiman warga.

Lurah Banaran, Haryanto mengungkapkan, tempat pemilahan sampah telah di-

(2/2). Pengelolanya Yusuf Dakhuri, warga setempat. Sebelumnya Yusuf sudah memintai izin membuat lubang sampah. Haryanto mengira lubang hanya berukuran kecil untuk menampung sampah pribadi. Ternyata belakangan diketahui sampah didatangkan dari luar daerah termasuk Kota Yogya. "Kami sudah menyampaikan teguran lisan dan tertulis kepada Yusuf agar menghentikan aktivitas pemilahan sampah," kata Haryanto, Selasa (4/2).

"Masyarakat sudah membuat pernyataan menolak, yang ditandatangani Panewu, untuk dikirim ke DLH dan Bupati. Semuanya menolak tanpa kompromi," tambahnya. **(Rul)-f**

MILAD KE-92 SD MUHAMMADIYAH SEPATEN

Terus Berkembang dengan Berbagai Inovasi

GALUR (KR) - Milad ke-92 SD Muhammadiyah Sepaten, Kalurahan Kranggan, Kapanewon Galur, Kulonprogo, bertemakan 'Ukir Prestasi Bersama Generasi Rohadi' berlangsung khidmat dan meriah. Selain pentas siswa juga mengadakan Pengajian Akbar dan pentas seni sebagai puncak acara peringatan Milad.

"Kegiatan pagi pentas siswa diikuti tujuh Taman Kanak-Kanak se-Kapanewon Galur. Selain itu menampilkan semua ekstra kulikuler SD Muh Sepaten berupa grup seni Angklung, Tapak Suci, Hadroh, gerak dan lagu. Pentas semacam meriah ketika anak-anak menyaksikan juru kisah



KR-Asrul Sani

Grup hadroh SD Muhammadiyah Sepaten, Kranggan, Galur menunjukkan kemampuan mereka di depan para pejabat dan tamu undangan.

Kak Wuntat Wawan Sembada bertemakan Isra' Mikraj," kata Kepala SD Muh Sepaten, Dra Sri Widarti, Rabu (5/2) malam.

Sementara Pengajian Akbar dengan penceramah Ustad H Suwardiman Anwar Huda dimulainya pentas seni macapat, tari

yang harus dijalani Nabi Muhammad SAW. Termasuk saat Kanjeng Nabi menceritakan hal tersebut kepada para sahabat, mereka bengong, hampir tidak percaya. Dalam proses menjelaskan peristiwa Isra' Mikraj kepada para sahabat, Kanjeng Nabi menghadapi ujian agar mereka percaya. Alhamdulillah sahabat Nabi, Abu Bakar As-Sidiq sangat mempercayai peristiwa Isra' Mikraj yang dialami Kanjeng Nabi," ujarnya.

Selama hayat masih dikandung badan pasti ada ujian dan Allah menjamin setiap ujian yang kita hadapi pasti masih dalam batas kemampuan manusia. **(Rul)-f**

DIGITAL

InterSystems Hadirkan Solusi Data Terintegrasi

DALAM menghadapi tantangan yang semakin kompleks di sektor kesehatan, institusi kesehatan dituntut untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitas layanan mereka.

Pendekatan yang berfokus pada pasien, yang mengutamakan kebutuhan dan pengalaman pasien di

setiap aspek perawatan, serta efisiensi operasional, menjadi sangat penting dalam lingkungan kesehatan saat ini. Oleh karena itu, institusi kesehatan perlu mengadopsi teknologi inovatif yang berperan signifikan dalam mendukung pendekatan yang berpusat pada pasien ini. InterSystems, penyedia teknologi data kreatif yang berkomitmen membantu pelanggan mengatasi masalah skalabilitas, interoperabilitas, dan kecepatan yang krusial, terus mengembangkan teknologi data terintegrasi dan aplikasi Generative AI (GenAI) yang dirancang untuk meningkatkan kualitas perawatan yang berfokus pada pasien di institusi kesehatan di Indonesia.

Selama lebih dari 45 tahun, InterSystems telah membantu penyedia layanan kesehatan di seluruh dunia melalui platform data berkinerja tinggi, Sistem Rekam Medis Elektronik (EMR), dan sistem Informasi Laboratorium (LIS).

Di InterSystems, perawatan yang berfokus pada pasien berarti memberikan layanan kesehatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Pendekatan ini meningkatkan kualitas perawatan dan memperbaiki pengalaman pasien secara keseluruhan, mendorong keterlibatan yang lebih baik dan hasil kesehatan yang lebih baik.

Luciano Brustia, Regional Managing Director Asia Pacific InterSystems, menyatakan, komitmennya terhadap perawatan yang berfokus pada pasien tidak hanya melibatkan teknologi, tetapi juga mengubah cara layanan kesehatan diberikan. Dengan menempatkan pasien di pusat perawatan, kami dapat secara signifikan meningkatkan hasil kesehatan dan kepuasan pasien.

Untuk memberikan perawatan yang berfokus pada pasien secara efektif, penyedia layanan kesehatan memerlukan informasi pasien yang lengkap dan akurat. Sistem EMR TrakCare dari InterSystems memungkinkan data dari seluruh departemen, memungkinkan penyedia yang berwenang untuk mengakses informasi pasien secara instan, mengurangi waktu tunggu, dan memfasilitasi transisi yang mulus selama kunjungan rumah sakit. Misalnya, penyedia perawatan diberi tahu segera ketika hasil laboratorium siap, memungkinkan koordinasi perawatan yang kompleks dengan efisien. TrakCare dan

TrakCare Lab Enterprise (TCLE) telah berhasil diterapkan di banyak rumah sakit dan laboratorium swasta terkemuka di Indonesia, seperti EMC Healthcare, Eka Hospital, Bali International Hospital, Tzu Chi Hospital, Prodia, dan Rumah Sakit Pondok Indah Group.

Di Indonesia, banyak rumah sakit memanfaatkan platform data InterSystems IRIS for Health untuk membangun repositori data pasien yang komprehensif.

Dengan menggunakan standar Fast Healthcare Interoperability Resources (FHIR®), rumah sakit dapat melakukan analisis dan informasi data secara real-



time untuk meningkatkan manajemen dan operasi rumah sakit.

Memungkinkan Akses Mudah

Selain itu, mereka mengembangkan portal pasien yang memungkinkan akses mudah bagi pasien untuk melihat informasi kesehatan dan berinteraksi dengan penyedia layanan kesehatan. Data juga dapat dibagikan secara aman dengan penyedia layanan kesehatan lainnya dalam ekosistem kesehatan, menghasilkan perawatan yang lebih terhubung dan berbasis data.

Luciano Brustia menambahkan, dengan memanfaatkan kekuatan platform data kami, institusi kesehatan dapat menciptakan sistem yang lebih terhubung dan efisien yang pada akhirnya menguntungkan pasien.

Teknologi InterSystems telah secara signifikan meningkatkan perawatan pasien dan efektivitas operasional. Misalnya, seorang penyedia layanan kesehatan menggunakan InterSystems IRIS for Health untuk mengembangkan model pembelajaran mesin yang memprioritaskan pesan mendesak di portal pasien mereka, memastikan komunikasi kritis ditangani dengan cepat. Luciano mengungkapkan, Integrasi GenAI ke dalam platform kami sedang merevolusi tenaga medis berinteraksi dengan data pasien, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan terinformasi yang pada akhirnya meningkatkan perawatan pasien.

Contoh lain melibatkan model prediktif yang dikembangkan oleh salah satu mitra besar InterSystems untuk memprediksi ketidakhadiran pasien. Dengan menganalisis variabel seperti kehadiran sebelumnya dan status sosial ekonomi, model ini memprediksi janji yang terlambat, membantu penyedia mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan mengurangi kehilangan pendapatan. InterSystems berkomitmen untuk terus berinovasi dalam perawatan yang berfokus pada pasien.

Perusahaan bekerja sama dengan komunitas pelanggannya untuk menghadirkan solusi baru yang meningkatkan pengalaman pasien. Inisiatif mendatang termasuk peluncuran berkelanjutan solusi FHIR-Satusehat, sebuah ekstensi untuk IRIS for Health, yang memungkinkan organisasi kesehatan

Indonesia terhubung dengan Satusehat BPJS, dan sistem kesehatan lainnya, baik itu rumah sakit, klinik, apotek, laboratorium, maupun bank darah, menciptakan ekosistem kesehatan yang lebih terhubung. InterSystems juga menjajaki penerapan teknologi GenAI baru ke dalam sistem TrakCare untuk memberdayakan tenaga medis dan meningkatkan perawatan pasien. Dengan menggunakan

Generative AI (GenAI) sebagai pendorong kuat perawatan yang berfokus pada pasien, InterSystems ingin memastikan penyedia layanan kesehatan memberikan perawatan yang terinformasi dan dipersonalisasi. Teknologi ini memungkinkan tenaga medis berinteraksi dengan TrakCare melalui antarmuka percakapan serta mendelegasikan akses ke informasi pasien. Tenaga medis dapat mengajukan pertanyaan sederhana tentang riwayat medis atau alergi, memastikan mereka mendapatkan informasi yang tepat. **(Rsv)-f**